



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
SUMBER DAYA MANUSIA DI PASCA PANDEMI COVID-19
SMK ISLAM BUSTANUL ULUM PAKUSARI**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Minat Studi Manajemen Program Studi Manajemen*

Disusun oleh :

YULIANA SETIA PUTRI

(19104588)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

2023

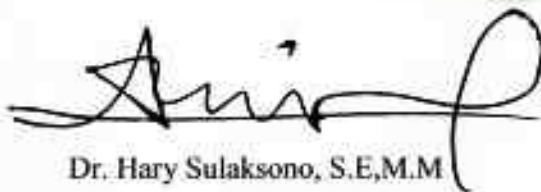
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
SUMBER DAYA MANUSIA DI PASCA PANDEMI COVID-19 SMK ISLAM
BUSTANUL ULUM PAKUSARI

NAMA : YULIANA SETIA PUTRI
N I M : 19104588
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS
MINAT STUDI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Hary Sulaksono, S.E,M.M
NIDN. 075046001

Dosen Pembimbing Asisten



Helmi Agus Salm S.E,M.M
NIDN. 0716088303

Mengetahui,

Ka.Prodi Manajemen



Tamriah Hidayah, S.E.M.P
NIDN. 0007106601

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
SUMBER DAYA MANUSIA DI PASCA PANDEMI COVID-19 SMK
ISLAM BUSTANUL ULUM PAKUSARI**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Agustus 2023

Jam : 08.30-10.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

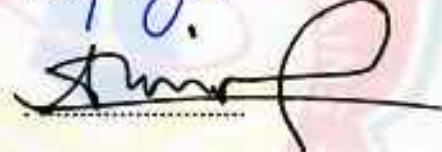
Drs. M.Dimyati, M.S.i
Ketua Penguji

: 

Helmi Agus Salim S.E., M.M
Sekretaris Penguji

: 

Dr. Hary Sulaksono S.E., M.M
Anggota Penguji

: 

Mengetahui :

Ketua Program studi
Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
FIS Mandala Jember



Tamriatin Hidayah, S.E., M.P
NIDN. 0007106601



Dr. Muhammad Firdaus, S.E., M.M., M.P
NIDN. 0702106701

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuliana Setia Putri
NIM : 19104588
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Bisnis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA DI PASCA PANDEMI COVID-19 SMK ISLAM BUSTANUL ULUM PAKUSARI merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Yuliana Setia Putri

MOTTO

“Hidup yang tidak dipertaruhkan, tidak akan dimenangkan”

(Sutan Sjahir)

KARENA SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU ADA
KEMUDAHAN, SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ADA
KEMUDAHAN

(Qs. Al-Insyirah : 5-6)

CUKUPLAH ALLAH MENJADI PENOLONG KAMI DAN ALLAH
ADALAH SEBAIK-BAIK PELINDUNG

(Qs. Al-Imran : 73)

“ Jangan pernah iri atas keberhasilan dan pencapaian orang lain, tapi jadiakn bentuk motivasi diri sendiri untuk bangkit dan bersyukurlah untuk hidup ini.”

(Yuliana Setia Putri)

KATA PENGANTAR

Teriring salam dan doa kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga penusan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S1 Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia penulis selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E, M.M, M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, S.P, M.M, M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
3. Ibu Tamriatin Hidayah, S.E.M.P selaku Ketua Prodi Manajemen di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
4. Bapak Dr Hary Sulaksono, S.E,M.M selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
5. Bapak Helmi Agus Salim S.E,M.M selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.

6. Segenap Dosen dan Akademika Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
7. Bapak Hasan Suryono dan Ibu Sucik tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa baik secara spiritual dan materil.
8. Saudari saya Riska Piawati Ningsih yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi dan pengaruh positif setiap waktu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman dan sahabat-sahabat saya di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, semoga kita selalu sukses dimasa sekarang maupun dimasa depan.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat, Ridho dan hidayah-Nya atas segala amal baiknya. Terlebih lagi umatnya yang sedang menuntut ilmu bermanfaat.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis semoga bermanfaat bagi semuanya terutama bagi penulis.

Jember, Juli 2023

Penulis,

Yuliana Setia Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Penelitian Terdahulu.....	7
1.6 Tinjauan Pustaka.....	21
1.7 Batasan Masalah	25
BAB II METODE PENELITIAN.....	29
2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian.....	29
2.2 Teknik Pengambilan Sampel	29
2.3 Metode Pengambilan Data.....	30
2.4 Tahapan Penelitian	32
2.5 Pendekatan Dalam Analisis Data	33
2.6 Keabsahan Penelitian.....	34
BAB III. HASIL PENELITIAN	38
3.1 Orientasi Kancah Penelitian	38

3.2 Pelaksanaan Penelitian	41
3.3 Temuan Penelitian	41
BAB IV. PEMBAHASAN.....	48
4.1 Implementasi Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia	48
4.2 Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Strategi Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Di Pasca Pandemi Covid-19 SMK Islm Bustanul Ulum	50
BAB V. PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Implikasi	53
5.3 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	14
5.1 Nilai Rata-Rata Siswa	

DAFTAR GAMBAR

- 3.1 Dokumentasi Wawancara Dengan Mohammad muslim.....
- 3.2 Dokumentasi Wawancara dengan Mohammad hafidi
- 3.3 Dokumentasi Wawancara dengan Hendra ayub

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Profil SMK Islam Bustanul Ulum Kecamatan Pakusari

Lampiran 2. Hasil from Wawancara Informan

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Yuliana Setia Putri, 2023. *“Strategi Kepala Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Di Pasca Pandemi Covid 19 SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari”*.

Skripsi ini membahas tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia di Pasca Pandemi Covid 19 SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari, tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui strategi kepala sekolah pada masa pandemi covid 19 di SMK IBU. 2) untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sumber daya manusia pada masa pandemi di SMK IBU. 3) untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia pada masa pandemi covid di SMK IBU. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati, dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia sudah terlaksana dengan baik. Karena kepala sekolah tidak lepas memberikan motivasi dan pembinaan kepada para guru. Hal ini dapat dilihat dari segi kinerja guru dan tugas yang terlaksana dari waktu ke waktu. Adapun faktor penghambat dan faktor pendukung peningkatan mutu sumber daya manusia di SMK Islam Bustanul Ulum adalah sarana prasarana yang sudah semakin baik dari sebelumnya, sedangkan faktor penghambatnya (kelemahan dan tantangan) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di pasca covid 19 adalah siswa yang berada didalam naungan pesantren karena sebagian besar siswa SMK Islam Bustanul Ulum adalah santri yang mana tidak diperbolehkan menggunakan atau membawa HP kedalam pesantren karena sudah diatur dalam peraturan pesantren.

Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah, Covid 19.

ABSTRACT

This thesis discusses the Principal's Strategy in Improving the Quality of Human Resources in the Post-Covid 19 Pandemic at Bustanul Ulum Pakusari Islamic Vocational School, the objectives of this study are 1) to find out the principal's strategy during the Covid 19 pandemic at IBU Vocational School. 2) to find out the principal's strategy in improving human resource management during a pandemic at IBU Vocational School. 3) to find out the inhibiting factors and supporting factors for school principals in improving human resources during the covid pandemic at SMK IBU. The method used is descriptive method in the form of spoken or written words from the observed people or actors, with a qualitative approach. Data collection techniques used are interview techniques, observation and documentation. The subjects in this study consisted of school principals and teachers. The results of this study suggest that the principal's strategy in improving the quality of human resources has been well implemented. Because the principal cannot be separated from providing motivation and coaching to teachers. This can be seen in terms of teacher performance and tasks carried out from time to time. The inhibiting factors and supporting factors for improving the quality of human resources at the Islamic Vocational School of Bustanul Ulum are infrastructure facilities that are getting better than before, while the inhibiting factors (weaknesses and challenges) of school principals in improving the quality of human resources in post-covid 19 are students who are under the auspices of the pesantren because most of the students of the Bustanul Ulum Islamic Vocational School are santri which are not allowed to use or bring cell phones into the pesantren because it is regulated in the pesantren regulations.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurun waktu setahun masa pandemi covid-19, banyak membawa perubahan disetiap lini kehidupan. Adanya covid-19 pada masa darurat ini memaksa setiap pimpinan lembaga harus mencari cara agar aktivitas pembelajaran harus tetap berjalan. Berdasarkan surat edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 menghimbau agar proses belajar dilaksanakan dari rumah. Hal ini menyebabkan para kepala sekolah dituntut untuk melakukan berbagai strategi untuk melaksanakan program kerja salah satunya adalah meningkatkan kinerja guru dimasa pandemi covid-19.

Strategi dapat diartikan sebagai suatu cara atau tehnik yang diterapkan seseorang sebagai pemimpin untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi disekolah sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan sekolah harus memiliki strategi yang baik, dan harus memiliki kemampuan manajerial, memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui hal –hal yang membuat kinerja guru menjadi baik. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki kepribadian yang baik dan kuat dan keterampilan untuk memimpin suatu lembaga pendidikan.

Kepala sekolah merupakan bagian penggerak dalam kehidupan sekolah, kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral, memahami tugas dan fungsi (para tenaga pendidik) demi keberhasilan sekolah, serta memiliki kepedulian kepada staf dan siswa. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas seperti yang di harapkan tujuan pendidikan nasional merupakan tugas dan tanggung jawab sekolah terutama dalam mennciptakan peserta didik yang unggul dalam aspek intelektual, emosional, spritual, kreativitas, moral dan profesional dalam bidangnya masing-masing serta memiliki daya saing yang tinggi.

Di Indonesia sekolah harus dengan kesungguhannya melaksanakan tugas dan fugsinya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang di pertegas dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan daan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdasan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat berilmu, cakep, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sarana yang tepat untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas seperti yang di harapkan tujuan pendidikan nasional adalah melalui pendidikan sekolah. Sekolah tersebut dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas jika pendidikan di sekolah tersebut memiliki sistem yang relevan dengan pembangunan dan kualitas yang tinggi baik dari segi proses maupun hasilnya.

Proses dan hasil dari pendidikan akan berkualitas jika sekolah atau sekolah tersebut memiliki sistem manajemen pendidikan yang bermutu. Mengelola dan mengembangkan sekolah menjadi maju dan bermutu terletak pada mutu warga sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan sumber daya yang tersedia. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program sekolah yang di laksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari bahwa pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka dari itu di butuhkan seorang pemimpin atau kepala sekolah dalam mengembangkan sumber daya sekolah tersebut.

SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari merupakan SMK swasta berbasis pesantren dibawah yayasan Pendidikan Islam Bustanul Ulum Jember. Memakai kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pesantren. Sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari.

Sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru dan pendaftaran peserta didik baru.

Sistem seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari seleksi berdasarkan nilai, Seleksi berdasarkan hasil penelusuran minat dan bakat (PMDK) dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk.

Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari pengelompokan berdasarkan huruf abjad dan pengelompokan berdasarkan jenis kelamin.

Sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari pembinaan ekstrakurikuler yang meliputi: pramuka, paskibra, teater, voli, sepak bola, hadroh, remaja muslim. Pembinaan ko-kurikuler yang meliputi: sistem kerja perorangan dan sistem kerja kelompok. Ada beberapa keunggulan dari SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yaitu sebagai berikut :

Pertama, SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember mempunyai beberapa bus yang digunakan untuk antar jemput peserta didik. Kedua, SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember mempunyai sarana kelas terapung. Ketiga, SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember merupakan sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar, sehingga pada saat tahun ajaran baru, SMK Islam Bustanul Ulum tidak perlu membuat brosur untuk mempromosikan sekolahnya, tetapi cukup membuat banner yang kemudian dipajang di halaman sekolah dan dipajang dipinggir jalan di daerah tertentu.

Dari keunggulan-keunggulan dari SMK Islam Bustanul Ulum tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA DI PASCA PANDEMI COVID-19 SMK ISLAM BUSTANUL ULUM PAKUSARI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah pada masa pandemi di SMK IBU?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sumber daya manusia pada masa pandemi di SMK IBU ?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia pada masa pandemi di SMK IBU ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah pada masa pandemi di SMK IBU.
2. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sumber daya manusia pada masa pandemi di SMK IBU.

3. Untuk mengetahui penghambat dan faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia pada masa pandemi di SMK IBU.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, di harapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Bagi Masyarakat

Penulis skripsi ini setidaknya dapat di jadikan panduan atau pedoman keilmuan dan pengetahuan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan pendidikan agar nanti masyarakat indonesia dapat menghadapi persaingan di era globalisasi dan tidak kalah saing dengan bangsa-bangsa yang lebih maju.

3. Bagi Perkembangan pendidikan

Penulis skripsi ini di harapkan mampu memberikan masukan dan wahana baru bagi perkembangan ilmu pendidikan terutama bagi pengembangan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan kualitas pendidikan Dimana di era globalisasi ini di hadapkan pada berbagai tantangan yang perlu segera di antisipasi dengan baik.

1.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan, pertimbangan dan rujukan, di antaranya sebagai berikut :

1. Nur Aini Yulia Agustin (2022) dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Di Masa Pandemi Di SMP Miftahul Hasanain” menyimpulkan bahwa Pendidikan berperan dalam mengembangkan SDM yang berkualitas agar pembangunan negara. Selain itu, proses pembentukan dilakukan berdasarkan formasi yang telah disiapkan sebelumnya dan direncanakan sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, pendidikan dapat diartikan sebagai pembinaan, pelatihan, pendidikan, bahkan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Salah satu tantangan utama dalam pendidikan yaitu mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu supaya lembaga pendidikan bisa berfungsi sebagaimana semestinya. Apalagi pada saat kondisi pandemi yang berdampak besar bagi dunia pendidikan. Manajemen sumber daya manusia di SMP Miftahul hasanain juga menemui beberapa kendala dalam proses pembelajaran, yaitu: adanya sebagian guru yang masih belum siap untuk pembelajaran daring, karna minimnya keahlian dan sarana belajar daring. Akan tetapi tidak semua sumber daya manusia menjadikan pembelajaran dan pengajar lain membuat tidak ahli mengenai pengetahuan yang digelutinya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengelola seluruh sta" yang di sekolah secara benar dan baik agar dapat membentuk seorang pengajar yang berkualitas dan tentunya untuk mencetak siswa yang bermutu, disinilah diperlukan peran kepala

sekolah sebagai penanggung jawab utama.pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di masa pandemi di SMP Miftahul hasanain dengan menggunakan Pembelajaran online efektif dalam mewujudkan pembelajaran walaupun pengajar dan siswa terdapat di lokasi yang tidak sama.

2. Mohamad Rafanjani Algantara Rahman (2022) Dengan Judul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Covid-19” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini menggunakan study literatur dengan langkah awal yaitu menganalisis dan menentukan fokus topik artikel ilmiah kemudian melakukan pengumpulan data dari beberapa literatur dan dilakukan analisis isi dari beberapa literatur yang relevan dengan topik pembahasan artikel, selanjutnya dilakukan penyimpulan. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 yang telah menghambat kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah perlu melakukan manajemen strategi sebagai upaya membentengi diri sekolah agar kegiatan Pendidikan tetap dapat dilaksanakan dan mutu Pendidikan dapat meningkat di masa pandemi Covid-19. Adapun strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 dengan melalui tiga proses manajemen strategi yaitu: (1) formulasi atau perencanaan strategis; (2) implementasi strategis; (3) evaluasi strategis.

3. Rizky Fahdillah Syah (2022) Dengan Judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Selama Pandemi Covid-19 Di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan” Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap permasalahan kualitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, juga strategi kepala sekolah di dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 yang terdapat pada SMA Islam Al- Ulum Terpadu. Kesimpulan pada penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sebuah sekolah harus terampil didalam mengelola sekolah dalam situasi dan kondisi apapun, karna keberhasilan pendidikan tak lepas dari peran penting kepala sekolah didalam memmanajemen sebuah sekolah.
4. Muhammad Rinaldi (2022) Dengan Judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pemeliharaan Sarana Prasarana Di Masa Pandemi Covid-19ndi Sman 01 Rambatan” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam pemeliharaan sarana prasarana di masa pandemi Covid-19 di SMAN 01 Rambatan adalah sebagai berikut: (1) perencanaan pemeliharaan sarana prasarana, bapak kepala sekolah tidak memutuskan sendiri apa yang akan dia adakan, melainkan melibatkan wakil sarana prasarana dan tata usaha dan guru.(2) pemeliharaan sarana prasarana sekolah, di masa pandemi Covid-19 kepala sekolah tetap melakukan pemeliharaan sarana prasarana seperti biasa, seperti sebelum datangnya pandemi Covid-19 (3) kepala sekolah dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan cara mensosialisasikannya, dan mencontohkannya dengan cara sederhana,

bagaimana caranya agar komponen sekolah khususnya peserta didik lebih memahami akan pentingnya memelihara sarana prasarana di lingkungan sekolah 4) kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pemeliharaan sarana prasarana adalah, sulitnya menyuruh atau minta bantuan ke peserta didik untuk melakukan pemeliharaan dan pembersihan lingkungan, dikarenakan peserta didik hanya sebagian datang kesekolah, dan sekarang hanya mengandalkan pihak kebersihan.

5. Siti Khodijah (2021) dengan judul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19”. Dengan hasil Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 yang telah menghambat kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah perlu melakukan manajemen strategi sebagai upaya membentengi diri sekolah agar kegiatan Pendidikan tetap dapat dilaksanakan dan mutu Pendidikan dapat meningkat di masa pandemi Covid-19. Adapun strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 dengan melalui tiga proses manajemen strategi yaitu: (1) formulasi atau perencanaan strategis; (2) implementasi strategis; (3) evaluasi strategis.
6. Moh. Irhamul (2021) dengan judul “ Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Profesional: Studi Kasus Di Smk Al-Kholiliyah Karangbutoh Bangkalan Madura” jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan

deskriptif kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung. Sedangkan untuk melakukan konfirmasi peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Adapun hasil yang ditemukan peneliti di lapangan adalah: (1) Proses strategi yang dilakukan kepala sekolah dengan melakukan pengamatan kebutuhan untuk merencanakan pelaksanaan program, melakukan evaluasi program yang telah direncanakan. (2) Proses pelaksanaan program yaitu kepala sekolah menyiapkan program berupa workshop, pelatihan, bimbingan teknis dan diklat di tempat kerja. (3) Hasil yang didapatkan untuk peserta kegiatan program adalah bertambahnya ilmu pengetahuan, bertambahnya skill yang dimiliki, serta memiliki koneksi di luar lembaga pendidikan yang profesional.

7. Alif ma'ruf al rasyid (2021) dengan judul "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Mi Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang)" dengan hasil Penelitian ini menemukan bahwa (1) strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di era pandemi covid 19 adalah mengadakan pelatihan kepada guru dalam membuat perencanaan pembelajaran dan model pembelajaran di era pandemi covid 19, menugaskan guru untuk menyampaikan materi esensial dengan kondisi pada masa covid 19 sesuai kurikulum dan mengikutkan guru dalam MGMP, kepala madrasah

melakukan pengawasan berupa monitoring dalam proses pembelajaran dan menugaskan kepada guru untuk membuat teks penilaian, menugaskan kepada guru untuk menjaga komunikasi dengan peserta didik dan orang tua wali dalam proses pembelajaran serta bersikap terbuka dan menekankan kedisiplinan.(2) kinerja guru di era pandemi covid 19 adalah guru kurang disiplin dalam proses pembelajaran, tidak membuat sebuah perencanaan dalam proses pembelajaran, guru tidak variatif dalam menggunakan alat bantu aplikasi pembelajaran daring, guru kurang dalam pengelolaan kelas dan guru kurang komunikasi dengan orang tua wali peserta didik. (3) faktor-faktor penghambat strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di era pandemi covid 19 adalah tidak semua kebutuhan dapat difasilitasi karna kekurangan dalam pembiayaan dan kurangnya kemampuan guru dalam mengatasi masalah karna tidak semua berprofesi sesuai dengan jurusan, faktor internal guru yang terbawa kesekolah, seringkali guru merasa dipaksa yang menimbulkan kejenuhan sehingga merasakan kurangnya kasih sayang dan merasakan terlalu banyak dikontrol. Dari upaya atau strategi tersebut dapat meningkatkan kinerja guru di era pandemi covid 19 di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang.

8. Kelik Yan Pradana (2021) Dengan Judul “ Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Smp Kristen Krista Citra Parakan Di Era Pandemi Covid-19” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Kristen Krista Citra Parakan di Era pandemi COVID-19. Pandemi

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) memberikan dampak yang signifikan pada semua aspek kehidupan, tanpa terkecuali dunia pendidikan. Peran signifikan seorang Kepala Sekolah untuk tetap menjalankan kepemimpinannya dengan baik di tengah situasi krisis menjadi kunci dalam proses mempersiapkan dan mengelola situasi darurat atau tidak terduga. Penelitian ini mengambil data dari responden yayasan, kepala sekolah dan guru. Pengambilan data dengan teknik observasi, depth interview, dan dokumentasi peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Kepemimpinan dalam kondisi normal tidak dapat memenuhi kebutuhan manajerial organisasi dalam pengelolaan sekolah yang dialami selama masa krisis selain itu strategi yang diterapkan kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja Guru Selama masa pandemi, dimana peningkatan kinerja terlihat dari capaian inovasi pembelajaran dan penguasaan teknologi baru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digit.

9. Triana Rosalina Noor (2021) Dengan Judul “Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SDN Sumpat Sidoarjo” Hasil penelitian ini adalah kepala sekolah mengambil langkah pengembangan potensi para guru melalui pelatihan-pelatihan bagi SDM, penyediaan layanan ekstrakurikuler online bagi peserta didik, mempersiapkan perangkat pembelajaran yang memadai pembelajaran dan optimalisasi penggunaan dana BOS. Adapun kendala yang dihadapi pada

implementasi strategi solutif kepala sekolah pada pembelajaran baru saat pandemi Covid 19 adalah faktor SDM, heterogenitas wali murid, keterbatasan dana dan komunikasi. Menyikapi hal tersebut, strategi solutif Kepala Sekolah melalui pengambilan kebijakan untuk pengembangan kompetensi SDM, relaksasi pembiayaan keuangan serta membuka melalui forum komunikasi dua arah antara wali murid dan sekolah.

10. Mutiara (2021) Dengan Judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19 Di UPT SMPN 1 Sukamaju” Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di UPT SMPN 1 Sukamaju, 2) Untuk mengetahui strategi kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19 Di UPT SMPN 1 Sukamaju, 3) untuk mengetahui faktor dan penghambat dan faktor pendukung kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19 Di UPT SMPN 1 Sukamaju, metode yang digunakan adalah metode deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan orang-orang dan pelaku yang diamati, dengan pendekatan kualitatif.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Aini Yulia Agustin (2022)	Hasil penelitian ini pendidikan dapat diartikan sebagai pembinaan, pelatihan, pendidikan, bahkan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Salah satu tantangan utama dalam pendidikan yaitu	Jenis penelitian kualitatif deskriptif	- Tahun penelitian - Objek penelitian

		mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu supaya lembaga pendidikan bisa berfungsi sebagaimana semestinya. Apalagi pada saat kondisi pandemi yang berdampak besar bagi dunia pendidikan. Manajemen sumber daya manusia di SMP Miftahul hasanain juga menemui beberapa kendala dalam proses pembelajaran, yaitu: adanya sebagian guru yang masih belum siap untuk pembelajaran daring, karna minimnya keahlian dan sarana belajar daring.		
2.	Mohamad Rafsanjani Algantara rohman (2022)	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 yang telah menghambat kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah perlu melakukan manajemen strategi sebagai upaya membentengi diri sekolah agar kegiatan Pendidikan tetap dapat dilaksanakan dan mutu Pendidikan dapat meningkat di masa pandemi Covid-19. Adapun strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 dengan melalui tiga proses manajemen strategi yaitu: (1) formulasi atau perencanaan strategis; (2) implementasi strategis; (3) evaluasi strategis.	Jenis penelitian kualitatif	- Tahun penelitian - Objek penelitian
3.	Rizky Fahdillah Syah (2022)	Hasil Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap permasalahan kualitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, juga strategi kepala sekolah di dalam mengelola	Jenis penelitian kualitatif	- Tempat objek penelitian

		<p>pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 yang terdapat pada SMA Islam Al- Ulum Terpadu. Kesimpulan pada penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sebuah sekolah harus terampil didalam mengelola sekolah dalam situasi dan kondisi apapun, karna keberhasilan pendidikan tak lepas dari peran penting kepala sekolah didalam memajemen sebuah sekolah.</p>		
4.	Muhammad Rinaldi (2022)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam pemeliharaan sarana prasarana di masa pandemi Covid-19 di SMAN 01 Rambatan adalah sebagai berikut: (1) perencanaan pemeliharaan sarana prasarana, bapak kepala sekolah tidak memutuskan sendiri apa yang akan dia adakan, melainkan melibatkan wakil sarana prasarana dan tata usaha dan guru.(2) pemeliharaan sarana prasarana sekolah, di masa pandemi Covid-19 kepala sekolah tetap melakukan pemeliharaan sarana prasarana seperti biasa, seperti sebelum datangnya pandemi Covid-19 (3) kepala sekolah dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan cara mensosialisasikannya, dan mencontohkannya dengan cara sederhana, bagaimana caranya agar komponen sekolah khususnya peserta didik lebih memahami akan pentingnya memelihara sarana prasarana di lingkungan sekolah 4) kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pemeliharaan sarana</p>	Jenis penelitian kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun penelitian - Objek penelitian

		<p>prasarana adalah, sulitnya menyuruh atau minta bantuan ke peserta didik untuk melakukan pemeliharaan dan pembersihan lingkungan, dikarenakan peserta didik hanya sebagian datang kesekolah, dan sekarang hanya mengandalkan pihak kebersihan.</p>		
5.	Siti Khodijah (2021)	<p>Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 yang telah menghambat kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah perlu melakukan manajemen strategi sebagai upaya membentengi diri sekolah agar kegiatan Pendidikan tetap dapat dilaksanakan dan mutu Pendidikan dapat meningkat di masa pandemi Covid-19. Adapun strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 dengan melalui tiga proses manajemen strategi yaitu: (1) formulasi atau perencanaan strategis; (2) implementasi strategis; (3) evaluasi strategis.</p>	<p>Jenis penelitian kualitatif deskriptif</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun penelitian - Objek penelitian
6.	Moh. Irhamul (2021)	<p>Hasil yang ditemukan peneliti di lapangan adalah: (1) Proses strategi yang dilakukan kepala sekolah dengan melakukan pengamatan kebutuhan untuk merencanakan pelaksanaan program, melakukan evaluasi program yang telah direncanakan. (2) Proses pelaksanaan program yaitu kepala sekolah menyiapkan program berupa workshop, pelatihan, bimbingan teknis dan diklat di tempat kerja. (3) Hasil</p>	<p>Jenis penelitian kualitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun penelitian - Objek penelitian

		yang didapatkan untuk peserta kegiatan program adalah bertambahnya ilmu pengetahuan, bertambahnya skill yang dimiliki, serta memiliki koneksi di luar lembaga pendidikan yang profesional.		
7.	Alif ma'ruf al rasyid (2021)	Hasil Penelitian ini menemukan bahwa (1) strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di era pandemi covid 19 adalah mengadakan pelatihan kepada guru dalam membuat perencanaan pembelajaran dan model pembelajaran di era pandemi covid 19, menugaskan guru untuk menyampaikan materi esensial dengan kondisi pada masa covid 19 sesuai kurikulum dan mengikutkan guru dalam MGMP, kepala madrasah melakukan pengawasan berupa monitoring dalam proses pembelajaran dan menugaskan kepada guru untuk membuat teks penilaian, menugaskan kepada guru untuk menjaga komunikasi dengan peserta didik dan orang tua wali dalam proses pembelajaran serta bersikap terbuka dan menekankan kedisiplinan. (2) kinerja guru di era pandemi covid 19 adalah guru kurang disiplin dalam proses pembelajaran, tidak membuat sebuah perencanaan dalam proses pembelajaran, guru tidak variatif dalam menggunakan alat bantu aplikasi pembelajaran daring, guru kurang dalam pengelolaan kelas dan guru kurang komunikasi dengan orang tua wali peserta didik. (3) faktor-faktor	Jenis penelitian kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun penelitian - Objek penelitian

		<p>penghambat strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di era pandemi covid 19 adalah tidak semua kebutuhan dapat difasilitasi karna kekurangan dalam pembiayaan dan kurangnya kemampuan guru dalam mengatasi masalah karna tidak semua berprofesi sesuai dengan jurusan, faktor internal guru yang terbawa kesekolah, seringkali guru merasa dipaksa yang menimbulkan kejenuhan sehingga merasakan kurangnya kasih sayang dan merasakan terlalu banyak dikontrol. Dari upaya atau strategi tersebut dapat meningkatkan kinerja guru di era pandemi covid 19 di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang.</p>		
8.	Kelik Yan Pradana (2021)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan dalam kondisi normal tidak dapat memenuhi kebutuhan manajerial organisasi dalam pengelolaan sekolah yang dialami selama masa krisis selain itu strategi yang diterapkan kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja Guru Selama masa pandemi, dimana peningkatan kinerja terlihat dari capaian inovasi pembelajaran dan penguasaan teknologi baru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digit.</p>	Jenis penelitian kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun penelitian - Objek penelitian
9.	Triana Rosalina Noor (2021)	<p>Hasil penelitian ini adalah kepala sekolah mengambil langkah pengembangan potensi para guru melalui pelatihan-pelatihan bagi SDM, penyediaan</p>	Jenis penelitian kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun penelitian - Objek penelitian

		<p>layanan ekstrakurikuler online bagi peserta didik, mempersiapkan perangkat pembelajaran yang memadai pembelajaran dan optimalisasi penggunaan dana BOS. Adapun kendala yang dihadapi pada implementasi strategi solutif kepala sekolah pada pembelajaran baru saat pandemi Covid 19 adalah faktor SDM, heterogenitas wali murid, keterbatasan dana dan komunikasi. Menyikapi hal tersebut, strategi solutif Kepala Sekolah melalui pengambilan kebijakan untuk pengembangan kompetensi SDM, relaksasi pembiayaan keuangan serta membuka melalui forum komunikasi dua arah antara wali murid dan sekolah.</p>		
10.	Mutiara (2021)	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di UPT SMPN 1 Sukamaju, 2) Untuk mengetahui strategi kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19 Di UPT SMPN 1 Sukamaju, 3) untuk mengetahui faktor dan penghambat dan faktor pendukung kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19 Di UPT SMPN 1 Sukamaju, metode yang digunakan adalah metode deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan orang-orang dan pelaku yang diamati, dengan pendekatan kualitatif.</p>	Jenis penelitian kualitatif	Tempat objek penelitian

Sumber : Diolah sumber penelitian terdahulu yang relevan (data yang di olah)

Penelitian ini memiliki pendekatan kualitatif sama dengan penelitian terdahulu, objek penelitian ini sama sama di lakukan di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, dalam hal peningkatan mutu sama sama di lakukan oleh pemangku kebijakan di jadikan sumber kunci atau informan kunci untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen strategi untuk peningkatan mutu.

1.6 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah suatu landasan teori yang mendasari dan mendukung sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tinjauan pustaka sebagai berikut :

1. Strategi

Menurut Mulyadi (2001), Strategi adalah sebuah proses yang di lakukan oleh manajer dan pengawai untuk merumuskan dan melaksanakan strategi dalam penyediaan costumer volue terbaik untuk mewujudkan visi organisasi.

Menurut Bambang haryadi (2003), Strategi adalah sebuah proses yang di susun secara sistematis oleh manajemen untuk merumuskan strategi, mengimplementasikan strategi,dan melakukan evaluasi terhadap strategi yang di jalankan. Semua rangkain kegiatan tersebut bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi organisasi.

Menurut Porter (1996), Mendefinisikan strategi sebagai “penciptaan posis unik dan berharga yang diperoleh dengan melakukan serangkain kegiatan”.

Menurut Viljoen dalam Heene (2020:76), Strategi adalah suatu proses dari pengidentifikasian, pemilihan, dan pengimplementasian aktivitas-aktivitas yang dapat memperbaiki kinerja jangka panjang dari organisasi, melalui penentuan arah di sertai melanjutkan komitmen ataupun penyesuaian antara keterampilan internal dengan sarana-sarana dari organisasi berikut pula dengan lingkungan yang berubah evolutif dimana organisasi itu beroperasi.

Menurut Prof. Dr. Sondang .P Siagian, dalam bukunya “strategik” disimpulkan bahwa manajemen Strategik adalah suatu seni dalam ilmu dari pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa datang.

2. Kepala Sekolah

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan kepala sekolah menurut M Daryanto merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang di pimpin dengan dasar pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan

kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian serta mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Jadi peran kepala sekolah yaitu memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yang berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar.

3. Mutu

Mutu Menurut Wiyono (1999), adalah faktor yang berdasar dari pelanggan. Mutu adalah penentuan pelanggan, bukan ketetapan insinyur, pasar atau ketetapan manajemen. Ia berdasar atas pengalaman nyata pelanggan terhadap produk dan jasa pelayanan, mengukurnya, mengharap, dijanjikan atau tidak, sadar atau hanya dirasakan, operasional teknik atau subyektif sama sekali dan selalu menggambarkan target yang bergerak dalam pasar yang kompetitif.

Edward Sallis (1993) mengatakan bahwa mutu adalah suatu ide yang dinamis maka definisinya tidak boleh kaku karena sama sekali tidak akan membantu memahami mutu. Dalam pandangannya mutu merupakan sebuah konsep yang absolut sekaligus relatif.

Mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*). Suatu produk di anggap bermutu apabila dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan harapan konsumen atas produk yang di hasilkan perusahaan.

Mutu menurut Gavi dan Davis, adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Perubahan mutu produk tersebut memerlukan peningkatan atau perubahan keterampilan tenaga kerja, proses produksi, dan tugas serta perubahan lingkungan perusahaan agar produk dapat memenuhi dan melebihi harapan konsumen.

4. Sumber Daya Manusia

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan menyebut manajemen sumber daya manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai.

Manajemen adalah seni ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, artinya tujuan dapat tercapai bilamana dilakukan oleh satu orang atau lebih.

Organisasi memiliki berbagai macam sumber daya sebagai “*input*” untuk diubah menjadi “*output*” berupa produk barang atau jasa. Sumber daya tersebut meliputi modal atau uang, teknologi untuk menunjang proses produksi, metode atau strategi yang digunakan untuk beroperasi, manusia

dan sebagainya. Diantara berbagai macam sumber daya tersebut, manusia atau sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen yang paling penting. Untuk merencanakan, mengelola dan mengendalikan sumber daya manusia dibutuhkan alat manajerial yang disebut manajemen sumber daya manusia (MSDM).

Peranan MSDM diakui dalam menjalankan aspek SDM sangat menentukan bagi terwujudnya tujuan, sehingga kebijakan dan praktik dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan perusahaan. Peranan manajemen SDM mempertemukan atau memadukan kepentingan perusahaan, kebutuhan karyawan, dan pemilik tuntunan masyarakat luas, yaitu perusahaan, karyawan, dan masyarakat luas menuju tercapainya efektivitas, efisiensi, produktivitas dan kinerja karyawan.

1.7 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas masalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sumber daya manusia pada masa pandemi.
2. Objek pada penelitian ini di SMK IBU.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Agustus 2023.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut David Williams (2005) penelitian kualitatif upaya penelitian menggunakan data yang didasarkan pada latar alamiah. Tentu saja karena dilakukan secara alamiah atau natural, hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang kreatif, serta menunjukkan sifat naturalistik yang penuh keautentikan, metode kualitatif dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke lapangan atau lokasi.

2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampling dalam penelitian empirik di artikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel. Secara konvensional, konsep sampel menunjukkan pada bagian dari populasi. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan

yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus di telusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikian, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang di teliti secara utuh (Burhan Bungin, 2012;53).

Menurut Sugiyono, dalam Penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering di gunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2009:300). Sementara itu menurut Burhan Bungin (2015:53), dalam prosedur sampling yang paling penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi. Memilih sampel, dalam hal ini informan kunci atau situasi sosial lebih tepat dilakukan dengan sengaja atau bertujuan, yakni dengan purposive sampling.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Karena peneliti merasa sampel yang di ambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana interaksi yang akan di gunakan.

2.3 Metode Pengambilan Data

2.3.1 Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan

seluruh alat indera mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung tempat penelitian dan gunakan panca inderayang kita miliki untuk meneliti disana. Kita akan lihat keadaan disana apakah sesuai dengan masalah yang kita teliti.

Metode observasi diantaranya adalah :

- 1) Observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai nara sumber data penelitian.
- 2) Observasi tak berstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.

3.2.2 Wawancara

Menurut sutrisno, 1989 wawancara adalah proses pembekalan verba, di mana dua orang atau lebih untuk menangani secara fisik, orang bisa melihat muka yang orang lain dan mendengarkan suara telinganya sendiri, ternyata informasi langsung alat pengumpulan pada beberapa jenis data sosial, baik yang tersembunyi maupun manifest.

Wawancara dapat dibagi tiga macam, yaitu

- 1) Wawancara terstruktur

Wawancara yang menggunakan instrument sebagai pedoman untuk wawancara.

2) Wawancara semistruktur

Wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka

3) Wawancara tak berstruktur

Wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.

3.2.3 Dokumentasi

Menurut Sugiono, 2013 Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya monumental dari seorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan, Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain.

2.4 Tahapan Penelitian

2.4.1 Tahap Pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Pada tahap ini sebelum peneliti terjun kelapangan akan mempersiapkan beberapa persiapan terlebih dahulu, diantaranya melihat kondisi lokasi penelitian, hal ini dilakukan guna melihat serta mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

2.4.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, Dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti, peneliti akan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2.4.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan mmenyusun semua data yang di peroleh sistematis dan terperinci. Sehingga data yang dibuat akan lebih mudah di fahami.

2.4.4 Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari penelitian yang peneliti lakukan, tahap ini di lakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil yang telah di lakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil yang telah di lakukan oleh peneliti.

2.5 Pendekatan Dalam Analisis Data

Teknik analisi data merupakan proses untuk mengatur urutan data untuk mengorganisasikan dalam satu pola, kategori, dukomentasi akan analisis sebagai langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan dalam melakukan analisis data yaitu:

2.5.1 Reduksi data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari polanya, dan membuang yang di anggap tidak perlu, dengan demikian, data yang telah di reduksi

akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia di SMK IBU

2.5.2 Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini pemaparan data akan menguraikan yang di bahas yaitu tentang penerapan Strategi Kepala Sekolah Di SMK IBU. terkait penelitian tersebut maka data yang di peroleh berupa perencanaan, peorganisasian, dan pengawasan.

2.6 Keabsahan Penelitian

Menurut (Moloeng, 2007) Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain di gunakan untuk menyanggah balik yang di tuduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

(Sugiyono, 2007) Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang di lakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di peroleh. Uji data dalam penelitian ini kualitatif melalui uji *depanabilit*, *tranferbility* dan *confirmability*, *kredibilitas*.

2.6.1 Dependability

Uji dependability di lakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses prnlritian, Caranya dilakukan oleh auditor yang

independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian, Bagaimama peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat menunjukkan oleh peneliti (Sugioyono, 2012).

2.6.2 Transferbility

Transferbility merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil (Sugiyono, 2007).

2.6.3 Confirmability

Objektivitas pengajuan kualitatif disebut juga uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dilakukan dengan proses yang telah di lakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang di lakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar.

2.6.4 Kredibilitas

Merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang di teliti.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang di peroleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat di pertanggungjawabkan.

BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1 Orientasi Kancan Penelitian

3.1.1 Gambaran Umum SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari

Smk Islam Bustanul Ulum Pakusari adalah sebuah sekolah yang terletak di Desa pakusari Kecamatan pakusari Kabupaten Jember, sekolah ini dibangun pada tahun 2012, hal ini di sampaikan oleh Muhammad Muslim selaku Kepala sekolah Smk Islam Bustanul Ulum Pakusari saat wawancara pada tanggal 06 Juni 2023 menyatakan.

“Jadi gini SMK ISLAM BUSTANUL ULUM adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SMK di Pakusari kec. Pakusari kab. Jember Jawa Timur yang menjalankan kegiatannya berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan”

3.1.2 Identitas Sekolah

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Muslim selaku kepala sekolah SMK Islam Bustanul Ulum pada tanggal 06 juni 2023 menyatakan sebagai berikut:

“SMK Islam Bustanul Ulum ini terdaftar dalam naungan kementerian agama dikarenakan sekolah ini berorientasi pada nilai nilai ajaran agama Islam yang memakai kurikulum nasional dan kurikulum pesantren. Alhamdulillah SMK Islam Bustanul Ulum sekarang sudah terekderasi B”

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Mohammad Hafidi selaku ketua yayan SMK Islam Bustanul Ulum. saat wawancara pada tanggal 08 juni 2023 menyatakan sebagai berikut;

“Jadi untuk identitas SMK Islam Bustanul Ulum ini awalnya mendapatkan wakof tanah dari Haji Sholeh beliau berpesan kepada pengelola tanahnya untuk dijadikan hal hal yang bermanfaat kepada masyarakat sekitar khususnya kelurahan pakusari”

3.1.3 Visi Dan Misi Smk Islam Bustanul Ulum

- Visi : Menjadi sekolah SMK Islam yang unggul dalam pendidikan dan pengembangan karakter berlandaskan ajaran agama Islam.
- Misi :
 1. Menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pengembangan potensi siswa dalam keilmuan dan agama Islam.
 2. Memberikan pendidikan berkualitas yang relevan dan terkini dengan memadukan kurikulum nasional dan nilai-nilai agama Islam.
 3. Mendorong siswa untuk mencapai keunggulan akademik dan keterampilan vokasional melalui pendekatan pembelajaran yang holistik.
 4. Membangun kepribadian siswa yang berakhlak mulia, berdaya saing global, dan mampu berkontribusi pada masyarakat.
 5. Menumbuhkan kesadaran dan kecintaan siswa terhadap agama Islam serta mengamalkan nilai-nilai ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.
 6. Membangun kerjasama yang baik dengan orang tua, masyarakat, dan lembaga terkait dalam mendukung pengembangan siswa

3.1.4 Keadaan Tenaga Kependidikan serta Sarana dan Prasarana

Keadaan Pendidikan dan Tenaga pendidikan di SMK Islam Bustanul ulum yang berjumlah 65 (Enam Puluh Lima) orang yang setiap guru sudah ahli dalam bidangnya masing-masing data pada lampiran ini. Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Muslim selaku Kepala sekolah SMK Islam Bustanul ulum pada tanggal 06 Juni 2023 menyatakan sebagai berikut:

“SMK Islam Bustanul ulum memiliki 65 guru sebagai tenaga pengajar aktif dek, sehingga kami ini memiliki tanggung jawab masing-masing untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas. Jumlah siswa di SMK Islam Bustanul ulum yakni berjumlah 2002 siswa dari kelas 10 hingga kelas 12” 65 guru sebagai tenaga pengajar aktif dek, sehingga kami ini memiliki tanggungjawab masing-masing untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas. Jumlah siswa di SMK Islam Bustanul ulum yakni berjumlah 2002 siswa dari kelas 10 hingga kelas 12”

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan Muhammad Hafidi selaku Ketua Yayasan SMK Islam Bustanul ulum saat wawancara pada tanggal 08 Juni 2023 menyatakan sebagai berikut:

“Dari segi sarana dan prasarana sampai dengan saat ini Laporan dari Kepala Sekolah SMK Islam Bustanul ulum tergolong cukup untuk melakukan kegiatan belajar di kelas misalnya SMK Islam Bustanul ulum memiliki ruang kelas sebanyak 70 dan perpustakaan 1 ruangan”

3.1.5 Tata Tertib SMK Islam Bustanul ulum

a. Disiplin

Siswa diharapkan menjaga disiplin dan tingkah laku yang baik di lingkungan sekolah. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap aturan, ketertiban dalam kelas, dan menghormati guru dan staf sekolah.

b. Berpakaian

Siswa diharapkan mengenakan seragam sekolah yang telah ditentukan dengan rapi dan sesuai ketentuan yang berlaku. Pakaian harus sopan dan menghormati nilai-nilai agama Islam.

c. Kehadiran

Siswa diharapkan hadir tepat waktu dan tidak membolos kegiatan sekolah tanpa alasan yang sah. Ketidakhadiran harus dijelaskan dengan alasan yang dapat diterima dan mendapatkan izin terlebih dahulu.

d. Menggunakan fasilitas

Siswa diharapkan menggunakan fasilitas sekolah dengan baik dan bertanggung jawab. Kerusakan atau pencemaran fasilitas harus dihindari dan dilaporkan jika terjadi.

e. Pergaulan

Siswa diharapkan menjaga sikap sopan dan santun dalam berinteraksi dengan guru, staf, sesama siswa, dan pihak lain yang terkait. Tindakan *bullying*, diskriminasi, atau perilaku negatif lainnya tidak diperbolehkan.

f. Pemakaian gadget

Siswa diharapkan menggunakan gadget dengan bijak sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah. Pemakaian gadget yang mengganggu kegiatan belajar-mengajar atau bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam tidak diizinkan.

g. Kebersihan

Siswa diharapkan menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Menggunakan tempat sampah dengan benar, menjaga kebersihan kelas, dan tidak merusak lingkungan adalah bagian dari tata tertib tersebut.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di gunakan untuk mempermudah dalam memecahkan permasalahan. Sehingga perlu di jelaskan dengan cara-cara atau metode yang di tempuh selama proses penelitian. Pada kesempatan ini penelitian dilakukan pada kurun waktu 6 (enam) bulan . Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Karakteristik informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Ketua Yayasan dan guru di SMK Islam Bustanul Ulum

No	Nama	Umur	Pendidikan	Jabatan
1.	Muhammad Muslim	49	S-1	Kepala Sekolah
2.	Muhammad Hafidi	50	S-1	Ketua yayasan
3.	Hendra ayub	34	S-1	Guru

3.3 Implementasi Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia

Implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia pasca covid 19 di SMK Islam Bustanul Ulum dapat melibatkan beberapa langkah dan pendekatan. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat dilakukan

1. Evaluasi Dan Analisis Kebutuhan

Evaluasi menyeluruh terkait kebutuhan sumber daya manusia di sekolah pasca pandemi. Hal ini meliputi pemahaman tentang keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan baru dalam pendidikan. Seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh atau penyesuaian metode pengajaran

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Mohammad muslim melakukan Evaluasi sesuai dengan penjelasan berikut:

“Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang signifikan terhadap SMK Islam Bustanul Ulum. Salah satu tantangan utama yang kami hadapi adalah peralihan mendadak ke pembelajaran jarak jauh. Tidak semua guru dan siswa memiliki keterampilan teknologi yang memadai, sehingga diperlukan pelatihan intensif dan peralatan tambahan untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran serta mengapresiasi respons dan adaptasi para guru dan staf dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh. Mereka dengan cepat belajar menggunakan platform pembelajaran online dan berusaha keras untuk memastikan kontinuitas pendidikan bagi siswa. Kami memberikan pelatihan intensif dan dukungan teknis yang diperlukan, dan sebagian besar guru dan staf berhasil menyesuaikan diri dengan baik”.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan Mohammad Hafidi selaku Ketua Yayasan SMK Islam Bustanul Ulum saat wawancara pada tanggal 08 Juni 2023 menyatakan sebagai berikut:

“Sebelum pandemi COVID-19, kami memiliki SDM yang kompeten dan berdedikasi di SMK Islam Bustanul Ulum. Namun, pandemi telah mengungkapkan tantangan baru yang harus dihadapi oleh SDM kami dalam mengadopsi teknologi dan menghadapi perubahan dalam metode pengajaran. Evaluasi kami menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi digital dan pemahaman akan penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan dan Kami telah mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan mutu SDM di SMK Islam Bustanul Ulum pasca pandemi. Kami menyediakan dana dan sumber daya untuk pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan staf. Kami menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan dan ahli di bidang teknologi pendidikan untuk memberikan pelatihan yang relevan”.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan Hendra Ayub selaku Guru SMK Islam Bustanul Ulum saat wawancara pada tanggal 13 Juni 2023 menyatakan sebagai berikut:

”Pandemi COVID-19 memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu SDM di SMK Islam Bustanul Ulum. Kami dihadapkan pada tantangan baru dalam mengadaptasi pembelajaran jarak jauh dan menggunakan teknologi dalam proses pengajaran. Evaluasi kami menunjukkan bahwa beberapa guru perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan teknologi dan metode pengajaran yang efektif dalam situasi pembelajaran yang berbeda, Kami telah mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan mutu SDM pasca pandemi. Pertama, kami berpartisipasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional yang diselenggarakan oleh sekolah dan lembaga terkait. Kami berusaha meningkatkan pemahaman kami tentang penggunaan teknologi dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dalam pembelajaran jarak jauh. Kedua, kami berkolaborasi dengan sesama guru dan berbagi pengalaman serta praktik terbaik dalam menggunakan teknologi dan menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh. Kami juga terlibat dalam kegiatan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kondisi pasca pandemi”.

Salah satu teori yang relevan untuk memperkuat pertanyaan-pertanyaan mengenai evaluasi adalah teori Evaluasi Formatif yang dikembangkan oleh Michael Scriven. Menurut Scriven, evaluasi formatif adalah proses evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan berfokus pada perbaikan dan pengembangan program atau kegiatan.

Berdasarkan hasil pengujian keabsahan data wawancara dan dokumen terkait menunjukkan bahwa proses evaluasi di SMK Islam Bustanul Ulum Kecamatan Pakusari sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Michael Scriven, SMK Islam Bustanul Ulum untuk evaluasi formatif adalah proses evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan berfokus pada perbaikan dan pengembangan program atau kegiatan.

2. Pelatihan dan pengembangan

Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan SDM guru dan staf di SMK Islam Bustanul Ulum Hal ini bisa dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga atau institusi pendidikan yang kompeten atau melalui pelatihan internal yang diselenggarakan di sekolah. Fokusnya dapat mencakup keterampilan pengajaran online, peningkatan kompetensi teknologi, pengembangan kurikulum yang relevan, dan metode pembelajaran inovatif.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Mohammad muslim selaku kepala sekolah SMK Islam Bustanul ulum Kecamatan Pakusari melakukan Pelatihan dan pengembangan sesuai dengan penjelasan berikut:

”Saya melihat pelatihan dan pengembangan SDM sebagai hal yang sangat penting pasca pandemi COVID-19. Pandemi ini telah mengubah tuntutan pendidikan dan menghadirkan tantangan baru. Guru dan staf kami perlu mengembangkan keterampilan teknologi, pemahaman tentang metode pembelajaran online, dan adaptabilitas dalam menghadapi perubahan. Pelatihan dan pengembangan SDM menjadi kunci untuk memastikan bahwa kami dapat memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa kami dan Kami telah melakukan berbagai jenis pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan mutu SDM pasca pandemi. Kami bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan ahli di bidang teknologi pendidikan untuk menyelenggarakan pelatihan tentang penggunaan platform pembelajaran online, pengembangan kurikulum yang relevan, dan metode pengajaran yang inovatif. Kami juga mengadakan workshop internal yang melibatkan kolaborasi antar guru dan staf untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik”

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan Muhammad Hafidi selaku Ketua Yayasan SMK Islam Bustanul Ulum saat wawancara pada tanggal 08 Juni 2023 menyatakan sebagai berikut:

“Saya melihat pelatihan dan pengembangan SDM sebagai faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Islam Bustanul Ulum ini pasca pandemi COVID-19. Pandemi ini telah mengubah lanskap pendidikan, dan untuk tetap relevan, SDM kami perlu memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperbarui tentang teknologi, metode pembelajaran online, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam dunia kerja saat ini. Pelatihan dan pengembangan SDM menjadi investasi jangka panjang yang penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah kami dan Kami telah melakukan beberapa langkah untuk meningkatkan mutu SDM pasca pandemi. Pertama, kami telah menyediakan dana dan sumber daya untuk pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan staf. Ini mencakup pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum yang relevan”

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan Hendra Ayub selaku Guru SMK Islam Bustanul Ulum saat wawancara pada tanggal 13 Juni 2023 menyatakan sebagai berikut:

“Saya melihat pelatihan dan pengembangan SDM sebagai hal yang sangat penting pasca pandemi COVID-19. Situasi yang berubah dan adanya perubahan

dalam pembelajaran jarak jauh menuntut kami untuk terus mengasah keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman tentang teknologi dan metode pembelajaran yang relevan. Pelatihan dan pengembangan SDM memainkan peran kunci dalam mempersiapkan kami sebagai pendidik yang efektif dalam lingkungan pembelajaran yang baru dan Saya telah mengikuti berbagai jenis pelatihan dan pengembangan pasca pandemi. Pertama, saya berpartisipasi dalam pelatihan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman saya tentang penggunaan platform pembelajaran online dan aplikasi yang mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Saya juga mengikuti pelatihan terkait pengembangan kurikulum yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital“.

Salah satu teori yang relevan untuk memperkuat pertanyaan-pertanyaan mengenai pelatihan dan pengembangan adalah Teori Pembelajaran dan Pengajaran (*Learning and Instruction Theory*) yang dikembangkan oleh Richard E. Mayer. Teori ini menyoroti prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dan pengajaran yang berbasis bukti.

Berdasarkan hasil pengujian keabsahan data wawancara dan dokumen terkait menunjukkan bahwa proses pelatihan dan pengembangan di SMK Islam Bustanul Ulum Kecamatan Pakusari sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer, proses pelatihan dan pengembangan menyoroti prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dan pengajaran yang berbasis bukti.

3. Peningkatan kualitas pengajaran

Peningkatan kualitas pengajaran dapat mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, termasuk penggunaan teknologi yang tepat. Dapat dilakukan sesi kolaborasi atau bimbingan teknis yang memungkinkan guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam meningkatkan kualitas pengajaran di era pasca pandemi.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Muhammad Muslim selaku kepala sekolah SMK Islam Bustanul Ulum Kecamatan Pakusari yang menjelaskan sebagai berikut:

“Saya melihat peningkatan kualitas pengajaran sebagai hal yang sangat penting pasca pandemi COVID-19. Situasi yang berubah dan perubahan dalam metode pembelajaran membutuhkan pendekatan yang lebih adaptif dan inovatif dalam proses pengajaran. Kami perlu memastikan bahwa guru kami memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperbarui untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa, serta kami mendorong kolaborasi dan pertukaran pengalaman antar guru. Kami mengadakan pertemuan rutin, baik dalam bentuk rapat tim atau sesi diskusi informal, di mana guru dapat berbagi praktik terbaik dan belajar satu sama lain. Kami juga mendorong adanya mentorship dan dukungan antar guru, di mana guru yang memiliki keahlian khusus dapat membantu dan mendampingi rekan-rekan yang membutuhkan bantuan”.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan Muhammad Hafidi selaku Ketua Yayasan SMK Islam Bustanul Ulum saat wawancara pada tanggal 08 Juni 2023 menyatakan sebagai berikut:

“Saya melihat peningkatan kualitas pengajaran sebagai hal yang sangat penting pasca pandemi COVID-19. Pendidikan adalah kunci untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Oleh karena itu, kami perlu memastikan bahwa pengajaran di SMK Islam ini berkualitas tinggi dan relevan dengan tuntutan zaman serta kami menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan dan ahli di bidang pendidikan. Kami bekerja sama dengan mereka untuk menyelenggarakan seminar, workshop, dan diskusi yang fokus pada peningkatan kualitas pengajaran. Kami juga mengadakan forum kolaborasi antar guru, di mana mereka dapat saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pengajaran “.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan Hendra Ayub selaku Guru SMK Islam Bustanul Ulum saat wawancara pada tanggal 13 Juni 2023 menyatakan sebagai berikut :

“saya terlibat dalam komunitas guru di SMK Islam ini dan berbagi pengalaman serta praktik terbaik dengan rekan-rekan saya. Kami seringkali mengadakan pertemuan tim, diskusi kelompok, atau bimbingan kolaboratif untuk membahas metode pengajaran yang efektif dan saling memberi dukungan. Kami juga memanfaatkan media sosial dan grup online untuk saling berbagi sumber daya dan ide”

Salah satu teori yang relevan untuk memperkuat pertanyaan-pertanyaan mengenai peningkatan kualitas pengajaran adalah Teori Efektivitas Pengajaran (Effective Teaching Theory) yang dikembangkan oleh John Hattie. Teori ini didasarkan pada hasil penelitian yang melibatkan ribuan studi tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengujian keabsahan data wawancara dan dokumen terkait menunjukkan bahwa proses peningkatan kualitas pengajaran di SMK Islam Bustanul Ulum sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh John Hattie, bahwa proses peningkatan kualitas pengajaran melibatkan ribuan studi tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia

Kasmir, (2016:5) manajemen sumberdaya manusia adalah proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen seleksi, pelatihan , pengembangan, pemberian kompensasi, karir keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan *stakeholder*

Eri suran, (2019:954-955). Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus di latih dan dikembangkan kemampuannya.

Implementasi strategi adalah proses manajemen mewujudkan strateginya dalam bentuk program, prosedur, serta pengembangan strategi dalam bentuk tindakan. Hasil penelitian temuan pertama implementasi manajemen strategi peningkatan mutu sumber daya manusia meliputi, evaluasi, pelatihan, dan peningkatan kuliatas pengajaran Yang mana pada sebuah sekolah harus ada yang namanya evalusi dalam setiap tindakan yang akan dilakukan oleh sekolah tersebut, agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan efektif dan efisien nantinya.

Evaluasi memiliki hubungan erat dengan manajemen strategi peningkatan mutu sumber daya manusia karena melibatkan proses identifikasi kebutuhan pengembangan dan perbaikan dalam hal kompetensi dan kualitas SDM. Kepala sekolah selaku pemimpin dalam sekolah mampu mengevaluasi agar dapat mengidentifikasi area yang perlu dievaluasi secara mendalam, seperti kinerja guru, efektivitas program pelatihan, atau ketersediaan sumber daya pendukung. Evaluasi melibatkan pengumpulan data yang relevan terkait dengan aspek-aspek yang perlu dievaluasi setelah data terkumpul kepala sekolah dapat menganalisis dan menginterpretasikan kekuatan dan kelemahan dalam sistem SDM, mengidentifikasi tren, serta mengevaluasi dampak dari upaya peningkatan mutu yang telah dilakukan.

Temuan selanjutnya pelatihan melibatkan proses identifikasi kebutuhan pelatihan bagi tenaga pendidik, kepala sekolah dapat merencanakan pelatihan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dan memilih instruktur atau fasilitator yang kompeten, dan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Pelaksanaan pelatihan harus dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan individu dan kelompok. Dengan demikian, manajemen strategi peningkatan mutu SDM dan pelatihan saling terkait dan saling mendukung. perencanaan dan pelaksanaan pelatihan yang efektif, evaluasi pelatihan, serta penerapan hasil pelatihan yang baik merupakan langkah-langkah penting dalam upaya meningkatkan mutu SDM

Temuan selanjutnya peningkatan kualitas pengajar kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pengajar. Ini dapat melibatkan penilaian kinerja guru,

analisis kebutuhan pembelajaran siswa, umpan balik dari siswa atau orang tua, serta tinjauan kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan. Kepala sekolah dapat memberikan program yang dapat mencakup pengembangan profesional guru, penyediaan sumber daya pendukung, pelatihan dalam metode pengajaran yang inovatif, atau penggunaan teknologi pendidikan yang efektif. Dan mengimplementasikan program-program yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pengajar. Ini melibatkan penyediaan waktu, sumber daya, dan dukungan yang diperlukan agar guru dapat mengadopsi dan menerapkan praktik pengajaran yang lebih baik.

4.2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Strategi Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Di Pasca Pandemi Covid-19 SMK Islam Bustanul Ulum

4.2.1 Faktor Pendukung

Sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas lulusan yang di hasilkan. Dalam temuan hasil penelitian yang menjadi faktor pendukung peningkatan mutu sumber daya manusia di SMK Islam Bustanul Ulum adalah sarana prasana yang sudah semakin baik dari sebelumnya. Berdasarkan wawancara dengan mohammad muslih selaku kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut :

“Jadi begini dek saya selaku kepala sekolah di SMK Islam Bustanul ulum menghimbau kepada guru-guru pendidik untuk lebih mendalam dalam memahami pembelajaran berbasis teknologi agar siswa dapat dengan mudah memahaminya, upaya saya selaku kepala sekolah untuk meningkatkan teknologi dalam pembelajaran adalah dengan mengadakan workshop atau seminar pada para guru dengan memfokuskan pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran kepada siswa, harapan saya dengan adanya workshop dan seminar ini dapat meningkatkan kualitas dan pengetahuan guru mengenai teknologi pembelajaran”.

4.2.2 Faktor Penghambat

Faktor penghambat (kelemahan dan tantangan) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia pasca covid 19 adalah siswa yang berada dalam naungan pesantren karena sebagian besar siswa SMK Islam Bustanul Ulum adalah santri yang mana tidak di perbolehkan menggunakan atau membawa HP ke dalam pesantren karena sudah di atur dalam peraturan pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara dengan muhammad muslim selaku kepala sekolah di SMK Islam Bustanul ulum menjelaskan sebagai berikut :

“untuk pembelajaran rencananya sekolah ini akan menggunakan lebih banyak ke teknologi dek, namun ada sebagian besar siswa yang memang dari awal jarang menggunakan handpone, karena memang sebagian besar siswa di sekolah kami adalah santri, hal itu membuat saya kebingungan dalam penggunaan media pembelajaran dengan teknologi, karena bertentangan dengan peraturan yang ada di pesantren”.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, ada beberapa solusi yang perlu di terapkan, sebagai berikut :

- h. Kepala sekolah SMK Islam Bustanul Ulum di harapkan mampu bernegosiasi dengan pengasuh terkait siswa yang berada dalam naungan pesantren untuk dispensasi boleh membawa Hp karena mengikuti aturan pemerintah bahwa pembelajaran tatap muka di tiadakan
- i. Kepala sekolah SMK Islam Bustanul Ulum di harapkan mampu memberikan pembelajaran kepada siswa cara pembelajaran melalui teknologi terkhusus siswa yang menjadi santri.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia pasca covid 19 di SMK Islam Bustanul Ulum Kecamatan Pakusari Jember terdapat beberapa temuan Dari analisis yang sudah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulannya seperti berikut :

1. Hasil penelitian dari temuan pertama menunjukkan bahwa iplementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya manusia di SMK Islam Bustanul Ulum Kecamatan Pakusari meliputi Evaluasi, pemahaman tentang keterampilan yang di perlukan untuk menghadapi tantangan baru di era pandemi, Seperti prnggunaan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh, pelatihan pengembangan ini bisa dilakukan melalui dalam peningkatan kualitas pengajaran yang bertujuan untuk mendorong guru dan untuk menerapkan metode pembelajaran yang inivatif, termasuk penggunaan teknologi yang tepat.
2. Hasil penelitian temuan kedua menunjukkan bahwa faktor pendukung peningkatan mutu sumberdaya manusia di SMK Islam Bustanul Ulum kecamatan pakusari adalah sarana dan prasarana yang sudah semakin baik dari sebelum-sebelumnya. Sedangkan faktor penghambat (kelemahan dan tantangan) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya manusia adalah kurangnya pengetahuan sebagian besar siswa terhadap teknologi

yang membuat penghambat keberlangsungan pembelajaran menggunakan teknologi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi peningkatan mutu sumberdaya manusia yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi SMK Islam Bustanul Ulum kecamatan pakusari yang meliputi evaluasi, pelatihan pengembangan dan peningkatan pengajaran. Peneliti mengharapkan SMK Islam Bustanul Ulum kecamatan pakusari dapat meningkatkan kualitas guru dalam penggunaan teknologi sebagai bahan pembelajaran serta memberikan pembelajaran yang ekstra kepada siswa khususnya santri.

5.3 Saran

Dari kesimpulan yang telah di uraikan maka peneliti memberikan saran yang mungkin bermanfaat, antara lain :

1. Bagi Penulis

Sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya manajemen sumber daya manusia untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan.

2. SMK Islam Bustanul Ulum

Kepala sekolah SMK Islam Bustanul Ulum kecamatan Pakusari lebih sering mengirim para guru untuk mengikuti seminar pembelajaran secara online agar para guru mampu memberikan pembelajaran yang maksimal

pasca covid 19, Dan para guru juga mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di harapkan peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan analisis implementasi manajemen strategi peningkatan mutu sumber daya manusia pada sekolah lainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. A. Y., Bukhori, I., & Ma'arif, M. A. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Di Masa Pandemi Di SMP Miftahul Hasanain. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1940-1944.
- Amin, M. (2021). *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia yang profesional: Studi kasus di SMK Al-Kholiliyah Karangbutoh Bangkalan Madura* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Bambang Haryadi, (2003) Strategi Manajemen. Malang : Banyumedia Publishing.
- Burhan Bungin. 2012. Analisa Data Peneliti Kualitatif. Jakarta : Rajawali Pera.
- Hadi, Sutrisno. 1989, Metodologi Research Jilid I&II Yogyakarta : Andi Offst
- Hattie, J. (2012). Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning. Routledge.
- Khodijah, S., & Haq, M. S. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19.
- MUTIARA, M. (2021). *STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19 DI UPT SMPN 1 SUKAMAJU* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO).
- Noor, T. R. (2021). Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 di SDN Sumpat Sidoarjo. *Al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 20-31.
- Porter, Michael E . (1996). Strategi Bersaing Tehnik Menganalisis Industri dan Pesaing. Jakarta : Erlangga.
- Pradana, K. Y., & Abdullah, M. (2021, December). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU SMP KRISTEN KRISTA CITRA PARAKAN DI ERA PANDEMI COVID-19. In *Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)* (Vol. 1, No. 1, pp. 324-332).
- Rasyid, A. M. R. A. (2021). *Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di era pandemi covid 19: studi kasus di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 20220/2021* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

- Rahman, M. R. A., & Darmiyanti, A. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5860-5869.
- Sallis, Edward. (1993). *Total Quality Manajemen In Education*. London : Kkgan Page Ltd
- Scriven, M. (1967). The methodology of evaluation. In R. W. Tyler, R. M. Gagné, & M. Scriven (Eds.), *Perspectives of curriculum evaluation* (pp. 39-83). Rand McNally.
- Sondang, Siagian. P, *Manajemen Strategis* , Bumi Aksara , Jakarta , 2019.
- Soerjono Soekanto , *Sosiologi Suatu Pengantar* , (Jakarta : PT Raja Grafindo , 2013
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif fan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sugiono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : ALFABETA)
- Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Kualitatif, dan Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Syah, R. F. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Selama Pandemi Covid-19 Di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Jurnal Malay: Manajemen Pendidikan Islam & Budaya*, 2(4).
- Mayer, R. E. (2014). *Cognitive theory of multimedia learning*. The Cambridge handbook of multimedia learning, 2nd edition (pp. 43-71). Cambridge University Press.
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007
- Mulyadi, (2001) " *Strategic Management System Dengan Pendekatan Balanced Scorecard*" . Usahawan no.02 th. XXVIII FEBRUARI.
- Wiyono, Djoko . (1999) . *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Vol.2*. Airlangga University Press. Surabaya. XXXVIII+1383
- SMKIslamBustanulUlumPakusari
<https://www.google.co.id/search?kgmid=/g/11f3fz7mwb&hl=id-ID&q=SMK+Islam+Bustanul+Ulum+Pakusari&kgs=76883dfeba679ec5&shndl=0&shem=ohci&source=sh/x/kp/osrp/m1/3>
- <https://profilbaru.com/info/sekolah/SMKS-ISLAM-BUSTANUL-ULUM/Kecamatan-Pakusari/Kabupaten%20Jember/Provinsi-Jawa-Timur/indonesia/02ed21f801f975829f7a628eec57a3f4c5124c17>

Lampiran 1. Profil SMK Islam Bustanul Ulum Kecamatan Pakusari

A. Visi Dan Misi Sekolah

- a. Visi : Menjadi sekolah SMK Islam yang unggul dalam pendidikan dan pengembangan karakter berlandaskan ajaran agama Islam.
- b. Misi :
 1. Menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pengembangan potensi siswa dalam keilmuan dan agama Islam.
 2. Memberikan pendidikan berkualitas yang relevan dan terkini dengan memadukan kurikulum nasional dan nilai-nilai agama Islam.
 3. Mendorong siswa untuk mencapai keunggulan akademik dan keterampilan vokasional melalui pendekatan pembelajaran yang holistik.
 4. Membangun kepribadian siswa yang berakhlak mulia, berdaya saing global, dan mampu berkontribusi pada masyarakat.
 5. Menumbuhkan kesadaran dan kecintaan siswa terhadap agama Islam serta mengamalkan nilai-nilai ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.
 6. Membangun kerjasama yang baik dengan orang tua, masyarakat, dan lembaga terkait dalam mendukung pengembangan siswa.

B. Profil Sekolah

1. Nama Dan Alamat Sekolah

Nama Lembaga	: Smk Islam Bustanul Ulum Pakusari
Jalan	: jl. Himalaya no.17
Kecamatan	: Pakusari
Kabupaten	: Jember
No Telpon	: 085236355981
NSS	: 342052423288
NPSN	: 20570966
No Rekening Bank	: -
Status Sekolah	: Swasta
Status Akreditasi Sekolah	: B
Tahun didirikan	: 26-11-2012
Ijin Beroperasi	: -
Tahun Beroperasi	: 2012
Status Tanah	: waqof
Jumlah siswa	: 2009 siswa

C. Nilai Rata-Rata Siswa

Tahun	Jumlah Siswa Seluruhnya			Nilai Rata-rata Mata Pelajaran / Ujian Sekolah/uas				
	L	P	Jumlah	PKn	B. Ind.	B. Ing.	Mat	IPA
2019/2020	130	90	220	70	75	65	70	70
2020/2021	150	85	235	70	70	65	75	70
2021/2022	165	152	317	70	70	65	75	70

D. Jumlah Siswa Saat Ini

Tahun	Jumlah Siswa Seluruhnya		
	L	P	Jumlah
2022/2023	1048	961	2009

E. Jumlah Rombongan Belajar

Kopetansi Keahlian	JUMLAH			
	ROMBONGAN BELAJAR			
	KELAS			
	X	XI	XII	JUMLAH
Akuntansi Dan Keuangan lembaga	3	3	3	9
Bisnis Daring Dan Pemasaran	13	10	9	32
Multimedia	7	8	7	22

F. Data Ruangan

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas	70	10		1	1
2	Ruang Guru	1	1			
3	Ruang Kepala Sekolah	1	1			
4	Ruang Perpustakaan	1	1			
5	Ruang Tata Usaha	1	1			
6	Ruang Laboratorium	1	1			
7	Ruang Keterampilan					

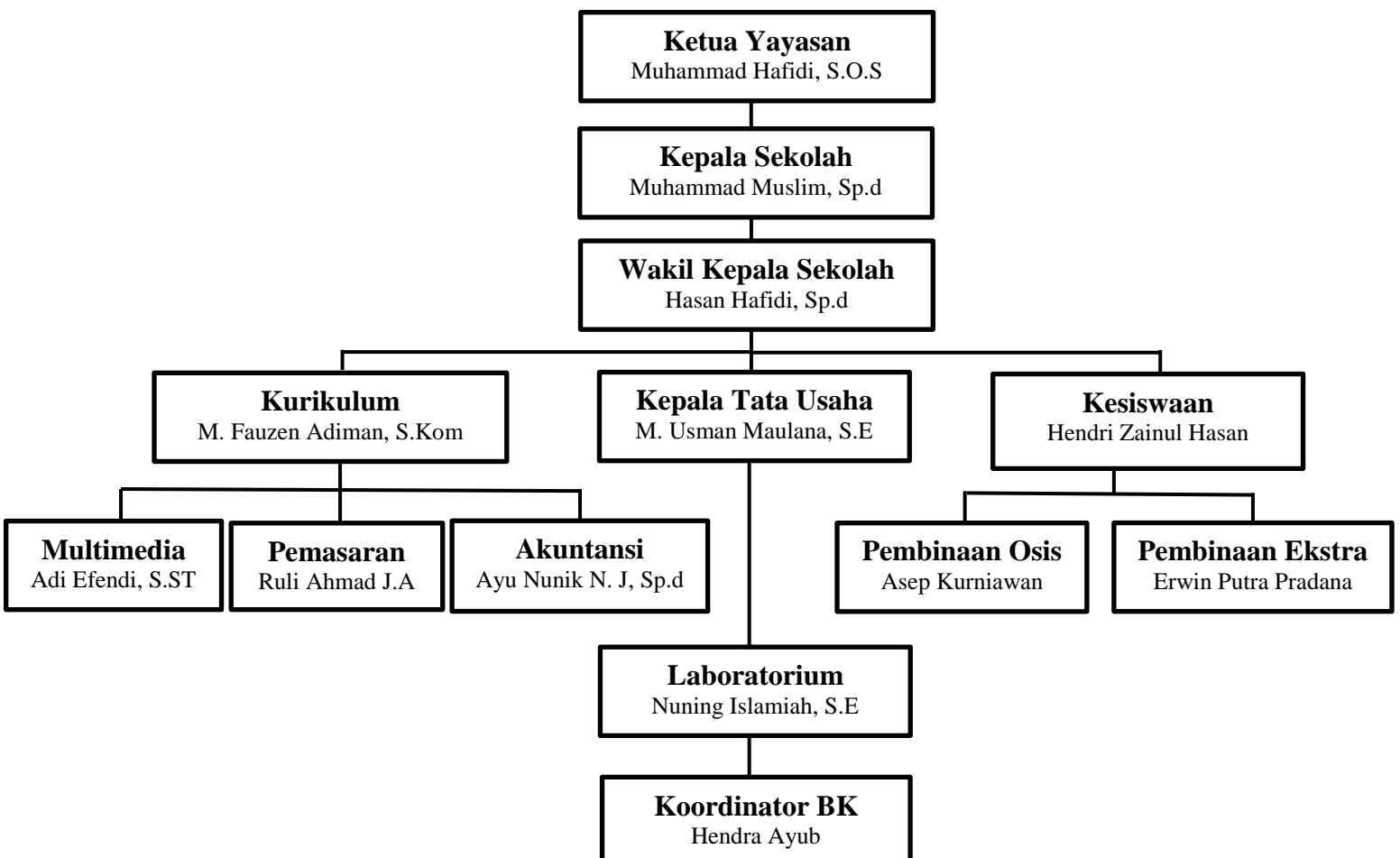
G. Data Guru Berdasarkan Jenjang pendidikan

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan						
		SMP	SLTA	D 1	D 2	D 3	S 1	S 2
1	Guru Tetap						78	
2	Guru Tidak Tetap/Honorar							
3	Instruktur (seni, olah raga, baca tulis Alqur'an)							
	Jumlah						78	

H. Data sarana dan Prasarana Pendidikan

No.	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1.	Meja Siswa	1005	1005			
2.	Kursi Siswa	2009	2009			
3.	Meja Guru	65	65			
4.	Kursi Guru	65	65			
5.	Almari kelas					
6.	Papan Tulis	90	90			
	Dstt					

I. Strktur Organisasi



Lampiran 2. From Wawancara

From Wawancara Informan Pertama Kepala Sekolah

Nama : Muhammad Muslim

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : SMK Islam Bustanul Ulum

Tangga : 06 Juni 2023

Pertanyaan Pembuka

1. Bagaimana sejarah singkat SMK ISLAM BUSTANUL ULUM di kecamatan pakusari ini?

Jawaban : jadi begini dek SMK Islam bustanul ulum ini adalah tanah waqof yang di waqofkan oleh hj sholeh

2. Bagaimana identitas SMK Islam BUSTANUL ULUM kecamatan pakusari ?

Jawaban : SMK Islam bustanul ulum ini sudah terdaftar di bawah naungan kementrian agama di karenakan smk ini sudah berorientasi pada nilai-nilai agama islam dan SMK Islam bustanul ulum sudah terakreditasi B

3. Bagaimana keadaan tenaga pendidik di SMK ISLAM BUSTANUL ULUM kecamatan pakusari ini ?

Jawaban : SMK Islam bustanul ulum ini telah memiliki 65 guru pendidik yang aktif dek dengan tanggung jawabnya masing-masing untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas dan jumlah siswa di smk bustanul ulum ini sebanyak 2009 pada tahun 2023 ini

4. sebagai kepala sekolah apakah bapak sudah berperan aktif dalam melaksanakan tugas ?

Jawaban : alhamdulillah sudah baik dek

5. menurut bapak apakah yang di maksud dengan strategi peningkatan mutu sumberdaya manusia itu sendiri ?

Jawaban : peningkatan kualitas siswa dalam pendidikan itu sendiri serta penguasaan dalam menyelesaikan masalah

6. menurut bapak apakah strategi peningkatan mutu sumberdaya manusia itu penting di era pandemi ?

Jawaban : ya penting, karena kami mengharapkan siswa mampu meningkatkan kualitas belajar mereka di era pandemi ini

7. lalu bagaimana peran bapak sebagai pemimpin dalam meningkatkan mutu sumberdaya manusia dalam pandemi ini ?

Jawaban : memberikan pelatihan kepada guru-guru terkait peningkatan kualitas belajar mengukon teknologi serta mengadakan workshop

8. Evaluasi apa saja yang bapak lakukan dalam rangka melaksanakan manajemen sumber daya manusia di era pandemi?

Jawaban : mengevaluasi kebutuhan tenaga pendidik dalam menghadapi pandemi yang sedang melanda dan mengevaluasi apa saja yang di butuhkan dalam pembelajaran di era pandemi

9. Pelatihan dan pengembangan apa saja yang ada di SMK Islam Bustanul Ulum kecamatan Pakusari di era pandemi?

Jawaban : Pelatihan yang ada di SMK Islam Bustanul Ulum ialah pelatihan pengajaran melalui via online dan mengembangkan hasil yang di dapat dari pelatihan tersebut

10. Dalam implementasi manajemen peningkatan mutu sumberdaya manusia bagaimana cara Bapak meningkatkan kualitas pengajaran?

Jawaban : Di era pandemi saya selaku kepala sekolah harus mampu melihat kualitas pengajaran yang ada di sekolah kami karena di era pandemi ini kami harus mampu meradaptasi dan harus mampu meningkatkan kualitas pengajaran yang ada pada tenaga pendidik

11. bagaimana bapak memajemen waktu agar efektif dan efisien dalam pencapaian ?

Jawaban : ya kan sudah di buat jam belajarnya itu di buatlah roster, di buatlah rapat setelah proses KBM selama sebulan sekali atau tergantung kebutuhan.

12. hal apa saja yang bapak lakukan dalam melakukan komunikasi yang baik pada tim manajemen ?

Jawaban : tentunya ya dengan berbicara, lalu menggunakan wa grup untuk menyampaikan informasi-informasi penting

13. bagaimana strategi bapak dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif agar tercapainya ketentuan belajar ?

Jawaban : dengan mengingatkan para guru apa tugas dia, misalnya ada guru yang kurang bertanggung jawab pasti ada isaja itu, tapi kita ingatkan bahwa satu hari saja dia tidak mengajar maka proses pembelajaran di dalam kelas sudah tidak berjalan dengan yang

semestinya. Memang ada sih guru piket tapi kan gimana kalau sampe banyak guru yang tidak hadir, pasti guru piketpun akan kewalahan.

14. Apakah bapak pernah bertindak sebagai konsultan bagi guru-guru untuk memecahkan masalah mereka dalam proses belajar mengajar?

Jawaban : sering iya, misalnya gini. Ada guru yang mengeluh, pak ini ini siswa ku kok susah kali dia asik absen aja gimana ini, orang tuanya dihubungi sering ga aktif, jadi gimana ini pak? Yasudah kita tanya temannya kita kasih surat melalui temannya gitu kan, kalau iya memang orang tuanya aktif iya mau dia datang, kalau tidak mau dia tidak datang-datang, ada juga permasalahan yang lain misalkan, ini kenapa jam mengajar saya berantakan biasanya ini ditahun ajaran baru, nanti kalau misalnya seperti itu kami suruh dia ganti jam dengan guru yang bisa di jam mengajarnya itu.

15. Menurut bapak, apakah guru-guru disini sudah melaksanakan tugasnya dengan baik?

Jawaban : alhamdulillah sudah melakukan tugasnya dengan baik

16. dalam penyusunan materi pembelajaran, seperti rpp, apakah bapak berperan aktif dalam hal tersebut ?

Jawaban : tentu saja, kita kan ada NBNP, jadi teman teman guru kelas akan musyawarah agar saling sharing antar guru kelas

17. bagaimana strategi bapak dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dengan masyarakat ?

Jawaban : jika di dalam lingkungan sekolah kita mengadakan rapat dengan mengundang komite sekolah, yang berasal dari tokoh masyarakat sekitar.

18. lalu apa kendala bapak dalam meningkatkan mutu sumberdaya manusia di era pandemi ini ?

Jawaban : yang jelas dalam mengubah pengetahuan kita ya, karena sebelumnya kebanyakan siswa kami tidak paham dalam menggunakan teknologi

19. solusi apa yang bapak berikan dalam menghadapi hambatan yang terjadi pada peningkatan mutu sumberdaya manusia di era pandemi ?

Jawaban : kedepannya terdapat anggaran untuk mengirimkan guru-guru dalam mengikuti pelatihan

From wawancara informan kedua

Nama : Muhammd hafidi

Jabatan : ketua yayasan

Tempat : SMK Islam Bustanul Ulum kecamatan pakusari

Tanggal : 08 juni 2023

Pertanyaan :

1. Sebagai ketua yayasan apakah bapak sudah berperan aktif dalam melaksanakan tugas ?

Jawaban : ya, sudah

2. evaluasi apa saja yang bapak lakukan dalam rangka melaksanakan peningkatan mutu sumberdaya manusia di era pandemi ?

Jawaban : kalo untuk evaluasi kedepannya saya selaku ketua yayasan menampung aspirasi dari kepala sekolah serta guru masalah biaya yang akan di gunakan untuk 1 tahun kedepan

3. dalam iplementasi manajemen peningkatan mutu sumberdaya manusia bagaimana cara bapak menggerakkan seluruh komponen-komponen sekolah ?

Jawaban : dalam peningktan kualitas pengajaran seperti ini ya pihak kepala sekolah dan guru-guru kelas yang lebih banyak berperan aktif dikarenakan beliau inilah yang terjun langsung dalam kegiatan ngajar mengajar di kelas

From wawancara informan ketiga

Nama : hendra ayub

Jabatan : guru kelas

Tempat : SMK Islam Bustanul Ulum kecamatan pakusari

Tanggal : 13 juni 2023

Pertanyaan :

1. Sebagai guru kelas apakah sudah berperan aktif dalam melaksanakan tugas ?

Jawaban : ya, sudah alhamdulillah dek

2. pelaksanaan apa saja yang bapak lakukan dalam melaksanakan peningkatan mutu sumberdaya manusia di era pandemi ?

Jawaban : sebagai guru kelas dalam proses perencanaan ini saya lebih ke mendukung perkembangan siswa dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran

3. Evaluasi apa saja yang ada di SMK Islam bustanul ulum kecamatan pakusari ?

Jawaban : kalau setau saya proses evaluasi yang sudah ditetapkan tim pengembang sekolah dalam proses perencanaan terkait fungsi dan tanggung jawab kerja harus dilakukan dengan optimal supaya nantinya kita tercapai tujuannya

4. bagaimana cara bapak melakukan Peningkatan Kualitas Pengajaran pada setiap kegiatan yang ada di SMK Islam Bustanul Ulum kecamatan pakusari ?

Jawaban : untuk proses peningkatan kualitas pengajaran sendiri biasanya memang dilakukan oleh pihak kepala sekolah artinya kegiatan peningkatan kualitas pengajaran secara langsung terjun di sekolah, namun ada juga dek peningkatan kualitas pengajaran berupa laporan

pertanggungjawaban guru dan kepala sekolah kepada pihak yayasan di akhir tahun.

Lampiran 3. dokumentasi penelitian



(13 juni 2023)Gambar1 bersama Hendra Ayub selaku guru



(08 juni 2023)Gambarke2 bersamamuhammad hafidi , S.O.S selaku ketua yayasan



(06 juni 2023)Gambar3 bersama Muhammad muslim,S.Pd selaku kepala sekolah



(06 juni 2023)Gambar 4 SMK BUSTANUL ULUM KECAMATAN

PAKUSARI